

BPK PERLU DIPERKUAT
Sektor Penerimaan Pajak Rawan Penyimpangan

YOGYA (KR) - Potensi penerimaan pajak Indonesia sebenarnya sangatlah besar, bisa lebih dari Rp 3.000 triliun. Namun hal itu tidak tercapai lantaran sering bocor yang justru paling rawan terjadi pada sektor pendapatan atau penerimaan pajak.

"Titik rawan terbesar keuangan negara bukan pada pembelanjaan negara, tetapi justru pada sektor pendapatan yang paling rentan berbagai penyimpangan. Kasus Rafael Alun Trisambodo hanya contoh kecil saja," kata Anggota MPR RI Cholid Mahmud dalam diskusi bertema 'Pajak sebagai Instrumen Keuangan Negara Membangun Kesejahteraan' di RM Pringsewu, Sleman belum lama ini.

Menurut Cholid, titik lemah adanya penyimpangan itu, salah satunya karena Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) tidak bisa mengaudit penerimaan pajak. BPK hanya bisa meng-



KR-Istimewa

Cholid Mahmud (kanan) menyampaikan keterangannya pers.

audit setelah pajak masuk menjadi kas negara. Jika BPK diperkuat seharusnya punya potensi pendapatan yang jauh lebih besar dari yang sekarang ini.

"Penyimpangan dalam belanja negara sangat kecil, karena aturan belanja negara sudah sangat bagus. Risiko penyimpangan terbesar pada pendapatan," tegasnya.

Dosen Akuntansi FEB UGM Indra Bastian mengatakan, untuk meng-

antisipasi sering bocornya pendapatan dari pajak di Indonesia, sudah saatnya segera melakukan reformasi UU Nomor 17 tahun 2023 tentang Keuangan Negara dan UU Nomor 15 tahun 2024 tentang Pemeriksaan Pertanggungjawaban.

"Itu sudah saatnya diubah, harus menjadi *the last accountability*, penanggungjawab akhir keuangan pemerintah," ungkap (Dev)-f

ANTISIPASI INFLASI SETELAH IDUL FITRI
Pasokan Kebutuhan Pokok Harus Terjaga

YOGYA (KR) - Pemerintah melalui Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengingatkan perlunya menjaga pasokan bahan pangan untuk mengantisipasi kenaikan harga menjelang maupun pascahari raya Idul Fitri 1444 H.

Salah satu caranya dengan menekankan bahwa pasokan bahan kebutuhan pokok di seluruh daerah harus terjaga. Sebab jika hal itu tidak dilakukan, dikhawatirkan bisa menyebabkan inflasi.

"Dalam kondisi sekarang, apabila tidak diantisipasi lebih dini, potensi terjadinya inflasi sangat besar. Untuk itu perlu tindakan nyata dari pemerintah untuk mengantisipasinya. Hal ini agar kenaikan harga kebutuhan pokok pascালেbaran dapat diantisipasi dan sifatnya sementara, setelah beberapa minggu harga kebutuhan pokok diharapkan kembali normal," kata pengamat ekonomi sekaligus dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) Widarta MM di Yogyakarta, Rabu (26/4).

Widarta mengatakan, berdasarkan pengalaman menjelang lebaran atau beberapa hari setelah Idul Fitri, permintaan masyarakat terhadap sejumlah kebutuhan pokok cenderung meningkat. Apalagi peningkatan konsumsi musiman itu di-

barengi dengan pencairan Tunjangan Hari Raya (THR) maupun dana sosial dari pemerintah seperti dana bantuan PKH.

"Ketidakseimbangan supply and demand pascালেbaran 2023 akan memacu harga kebutuhan pokok masyarakat tetap tinggi. Fenomena kenaikan harga kebutuhan pokok pascালেbaran (H+1 sampai H+7) sebenarnya sudah terjadi dalam beberapa tahun terakhir. Hal itu terjadi karena setelah lebaran belum banyak pedagang yang berjualan," jelas Widarta, seraya menambahkan, biasanya pedagang masih enggan berdagang karena belum punya stok barang yang akan dijual.

Menurut Widarta, biasanya saat momentum lebaran banyak pedagang yang memilih untuk libur karena mudik ke kampung halaman. Artinya mereka harus mencari barang lebih dahulu untuk dagangan.

Selain itu belum banyak petani melakukan panen karena libur lebaran. Hiruk pikuk lebaran membuat petani tidak bersegera di ladang karena mereka lebih memen-



KR-Riyana Ekawati

Widarta MM

tingkan silaturahmi selama lebaran apalagi tahun 2023 ini ada kebebasan setelah selama 3 lebaran serba pembatasan karena Covid-19.

"Selain beberapa hal di atas, faktor distribusi juga sedikit terganggu karena arus mudik dan arus balik lebaran. Dampaknya banyak yang tidak melakukan kegiatan distribusi. Adanya kemacetan sebagai dampak dari kedatangan pemudik membuat distribusi barang kebutuhan pokok terhambat. Karena itu perlu strategi pemerintah untuk mengaturnya sehingga distribusi barang ini menjadi lancar," paparnya. (Ria)-f

Pengurus KSR Unit VIII UMBY 2023 Dilantik

YOGYA (KR) - Pelantikan pengurus Korps Suka Rela (KSR) PMI Unit VIII UMBY Periode 2023 dengan tema 'Grow Together With New Spirit' diadakan di ruang seminar Kampus 1 UMBY. Kegiatan itu dihadiri oleh beberapa KSR PMI sahabat di antaranya KSR Unjaya, KSR Instiper, dan beberapa perwakilan mahasiswa UMBY.

"Dengan dilantikannya kepengurusan yang baru saya berharap KSR UMBY bisa semakin kompak. Harapan saya semoga kepengurusan periode 2023 bisa lebih solid dalam menyelesaikan program kerja yang sudah direncanakan," kata Ketua terpilih Anisa Virra Syafitri dalam keterangan persnya yang diterima KR, Rabu (26/4).

Dalam kesempatan itu Wakil Ketua PMI DIY Haka Astana mengatakan, serah terima jabatan merupakan penanda

tuntasnya masa kepengurusan lama dan mulainya kepengurusan baru. Untuk itu pihaknya berharap dengan dilantikannya kepengurusan yang baru akan membawa KSR UMBY menjadi lebih maju, serta memberikan manfaat bagi masyarakat luas maupun lingkungan disekitarnya.

"Saya berharap kepengurusan yang baru ini bisa lebih baik dari sebelumnya. Pesan kepada para pengurus untuk selalu menjaga keutuhan dalam anggota sehingga tercipta suasana organisasi yang harmonis," ungkap pembina UKM KSR PMI Unit VIII UMBY, Imam Suharjo.

Acara tersebut dilanjutkan dengan pembacaan Surat Keputusan PMI DIY tentang Pembentukan Pengurus UKM KSR PMI Unit VIII UMBY Tahun 2023 oleh Arif Noor Hartanto selaku Sekertaris PMI DIY. (Ria)-f

Permintaan Katering Syawalan Masih Terbatas

YOGYA (KR) - Selama Ramadan dan Idul Fitri, pengusaha katering tetap mendapat order meski dirasa masih terbatas karena ada larangan pemerintah, ASN tidak boleh menggelar buka bersama. Permintaan baru meningkat signifikan setelah Idul Fitri untuk Syawalan maupun wedding yang sudah mulai masuk.

"Selama Ramadan - Idul Fitri kami (Sari Dewi) libur, tetapi melihat aktivitas teman-teman, mereka tetap mendapatkan order meski terbatas. Setelah lebaran Alhamdulillah pesanan untuk Syawalan dan wedding sudah berjalan 80 persen," tutur Ketua Perkumpulan Penye-

lenggara Jasaboga Indonesia (PPJI) DIY, Hj Sri Wahyuni Dewi SE saat dikonfirmasi KR, Jumat (26/4).

Pemilik Sari Dewi Catering yang meraih penghargaan Terbaik Pertama Tingkat Nasional, Kategori Jasaboga Golongan A dari Menteri Kesehatan RI di masa pandemi karena sukses menerapkan prokes dan inovasi di era adaptasi kebiasaan baru ini juga menyebutkan adanya isu Covid varian baru membuat konsumen hati-hati untuk pesan order wedding. "Dulu sebelum Covid, satu tahun sebelumnya sudah reservasi. Sekarang sering mendadak melihat kondisi aman dulu," ungkapnya.

Sementara GM Taman Perwacy dan Ndalem Sekarsuli, Nuning Saptaningsih menyebutkan larangan buka bersama ASN cukup memukul bisnis gedung pertemuan sekaligus kuliner/restaurant yang dikelolanya. "Biasanya 5 hari setelah puasa resto ramai, ini sampe 10 harian baru kelihatan agak ramai. Penurunan bisa sampai 60-70 persen," ungkapnya.

Sapta berharap pada masa Syawalan ini, Pemerintah bisa memberikan kebijaksanaan yang mendukung agar bisnis Gedung Pertemuan dengan katering/kuliner di dalamnya bisa bergairah. (Vin)-f

PANGGUNG

NIA RAMADHANI BANJIR KRITIKAN
Pulang Umrah, Pakaian Terlalu Terbuka



KR-Istimewa

Nia Ramadhani

NIA Ramadhani kembali menuai perhatian publik. Kali ini terkait caranya berpakaian. Hal itu muncul dari salah satu foto yang ia unggah di akun media sosial pribadinya.

Dalam foto tersebut, ia posting bersama suaminya Ardi Bakrie dan keluarga tengah bergaya menggunakan pakaian ala Timur Tengah.

Mantan artis cilik tersebut mengenakan rok panjang berwarna merah muda dengan belahan tinggi di bagian pahanya.

"*Arabian night birthday celebration*," tulisnya.

Netizen lantas fokus dan mengkritik pakaian yang ia gunakan. Pasalnya, ia baru saja pulang dari umrah. Publik menganggap, sahabat Marshanda tersebut tidak pantas mengenakan pakaian yang cukup terbuka.

"Lu pakai leging kek. Sayang banget kemarin habis umrah, itu malaikat masih nempel, kabur lihat pakaian elu," kata netizen.

"Paha ayam diumbar terus. Percuma pergi umrah kalau aurat diumbar terus," ucap netizen lain.

Nia Ramadhani terlihat memakai gaun merah tersebut dalam

perayaan pesta ulang tahunnya.

Sebelumnya, Nia sempat mendapat perhatian positif dari netizen. Terutama penampilan ketika ibadah umrah. Ia umrah bersama suaminya, Ardi Bakrie dan anak pertamanya, Mikhayla Zalindra Bakrie.

Momen Nia menjalankan ibadah umrah ini terlihat dalam Instagram miliknya. Kecantikan Nia Ramadhani saat menggunakan hijab di momen umrah ini banyak mendapatkan sorotan.

"Alhamdulillah Terimakasih ya Allah kami bisa berkesempatan menjalani ibadah umroh di bulan Ramadhan," tulis Nia Ramadhani dalam Instagram miliknya beberapa waktu lalu.

Penampilan Nia langsung mendapatkan komentar dari netizen. Ibu tiga anak itu disebut dipuji sangat cantik dan didoakan semoga istiqomah sesampainya di Indonesia.

"Semoga pulang umroh, auratnya semakin terjaga..," kata netizen.

"Semoga stlh umroh ...semua menjadi lebih islami.....," beber netizen yang lain.

"Semoga auratnya selalu seperti ini sampai Indonesia," jelas akun lainnya.

Dalam kesempatan itu, Nia bukan hanya melaksanakan ibadah umrah untuk dirinya sendiri. Nia juga melaksanakan ibadah umrah untuk mendiang ayahnya.

"Alhamdulillah bisa umroh in buat Alm Papa hari ini. Semoga papa seneng ya disana lihat Nia tadi tawaf dan Sai sendiriin buat papa," sambung Nia lagi.

Ayah Nia, Priya Ramadhani memang sudah berpulang beberapa tahun lalu. Nia dan ayahnya dikenal sangat dekat. (Awh)-f

EBIET G ADE BERSYUKUR

Ulang Tahun di Hari Raya Idul Fitri

PUJI syukur berkali diucap Ebiyet G Ade, penyanyi legendaris Indonesia yang tinggal di Ciganjur Jakarta Selatan. Perayaan ulang tahun Ebiyet bertepatan Idul Fitri, pun Hari Kartini, 21 April 2023.

"Alhamdulillah, hari ini tanggal 21 April 2023 bersamaan dengan 1 Syawal 1444 H, saya masuk usia 69 tahun," ungkap Ebiyet G Ade kepada KR lewat percakapan WhatsApp.

"Berkah yang tidak terukur sehingga keluarga bisa berkumpul merayakan Idul Fitri sambil sekalian syukuran hari kelahiran saya," tambah penyanyi kelahiran Wanadadi Banjarnegara 21 April 1954 itu.

Suami Yayu Sugianto ini menyebut, Allah

Maha Besar. "Saya beruntung bertemu momentum yang mungkin hanya akan terjadi satu kali dalam hidup saya. Kami berdoa bersama semoga Allah masih mengizinkan bertemu Ramadan di tahun-tahun mendatang, dalam keadaan sehat, bahagia dan sejahtera," ujar Ebiyet.

Tak ada acara istimewa di hari kelahiran sang legenda ini. Kumpul bersama, bersyukur dan berdoa, momen yang selalu dilakukan keluarga Ebiyet G Ade. Terutama di hari spesial seperti Lebaran dan perayaan ulang tahun.

"Kami hanya *open house*, Sabtu (22/4) dari sore sampe malam," terang Yayu Sugianto, istri Ebiyet.

Di usia senja, Ebiyet G

Ade masih eksis. *Job* manggung masih kencang. Yang istimewa, kalangan milenial juga paham Ebiyet. Terbukti saat tampil di Bandung beberapa waktu lalu, lautan manusia yang mayoritas milenial, merespons lagu-lagu Ebiyet, nyanyi bareng.

Selama Ramadan banyak acara yang harus didatangi Ebiyet. Karena kesibukan manggung itu, Ebiyet sekeluarga tidak mudik ke Banjarnegara saat Lebaran.

"Banyak acara *private* di Jakarta. Mungkin Mei besok ada undangan di Yogyakarta," papar Yayu.

Selain musik yang beda dengan penyanyi kebanyakan, kekuatan Ebiyet pada syair yang religus. Dalam keseharian, penyanyi yang me-



KR-Dok EGA

Ebiyet G Ade dan Yayu Sugianto

lejit lewat lagu *Camelia* ini juga bisa menyesuaikan lagu-lagu dogmatisnya. Tak berlebihan bila banyak yang mengidolakan Ebiyet karena kehidupan di bawah panggung sakinah dan religus.

"Saya banyak keliru. Tapi insya Allah saya berusaha tampil asli.

Saya ingin jadi teladan bagi anak-anak. Saya tak bisa sembunyi dari mereka. Perilaku saya terpantau mereka, karena tiap hari ketemu. Karena itu saya tak memberi contoh keliru. Jika itu (keseharian) dilihat orang (dan ditiru), ya silakan," ujar Ebiyet.

(Lat)-f

Putri Ingin Jadi Penari



KR-Istimewa

Putri Latifa

PUTRI Latifa, siswa kelas X IPS1 SMAN 3 Bantul mulai menari sejak masih di PAUD. Karena masih kecil, saat itu tarian yang dibawakan tari kreasi. "Tapi waktu kelas III SD saya terpaksa berhenti karena operasi usus buntu," kata Putri, belum lama ini.

Putri berhenti menari sekitar dua tahun. Setelah kelas V SD, ia bersama Art For Children (AFC) Taman Budaya Yogyakarta (TBY) di kelas tari klasik. Tak lama setelah kembali menari, Putri mendapat informasi bahwa ada seleksi penari Porda pada tahun 2015.

Pengalaman lainnya di AFC TBY, Putri ikut mengisi tarian di Anjungan DIY Taman Mini

Indonesia Indah (TMII) Jakarta sampai dua kali pada tahun 2018 dan 2019. Pada tahun 2019 lolos menjadi penari kolosal pembukaan Porda DIY di stadion Mandala Krida. Setelah itu istirahat menari selama dua tahun karena adanya pandemi yang menyebabkan semua kegiatan ditiadakan.

Putri mulai aktif menari kembali, mengisi acara pembukaan dan pentas seni pada tahun 2022 sampai sekarang. Putri juga membuat tari berjudul Caping Gumregah untuk perlombaan FLS-2N tahun 2022, murni karya sendiri tanpa bantuan dari siapapun untuk membuat koreografinya. Di tahun tersebut, Putri juga kembali menjadi pe-

nari Porda. Selain itu ikut menjadi penari pada perayaan Hari Jadi Bantul (Harjaban).

Selain belajar di AFC, Putri juga belajar tari klasik di Pujokusuman. Putri mengatakan darah tari menurun dari neneknya yang juga penari. Dari dunia tari, Putri merasa mendapatkan berbagai pengalaman.

Memasuki lingkungan baru, teman baru mendapatkan pengetahuan baru. Putri yang bercita-cita menjadi penari ini, merasa belum puas dengan apa yang dicapai. Teman-temannya banyak yang pencapaiannya lebih maju dan Putri merasa masih harus kerja lebih keras lagi.

(War)-f